

Sukamta :
dari **Buruh Pabrik**
ke **Doktor Mesin**

Subhan Afifi

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Perpustakaan Nasional RI

Sukamta : dari Buruh Pabrik ke Doktor Mesin

Subhan Afifi

NHF Publishing-Biograf Media, Jakarta, 2012

xviii + 145 halaman; 13 X 20 Cm

ISBN : 978-602-97771-3-0

I. Biografi I. Judul

II. Afifi, Subhan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All rights reserved

Cetakan Pertama : Februari 2012

Penulis :

Subhan Afifi

Editor :

Azzam Abdussalam, Zulfa Athifah, Nuha Qonitah

Disain Cover :

Budi Yuwono

Lay out :

Aviv Surya Anggara

Penerbit :

NHF Publishing – Biograf Media

Jl. Jatipadang Poncol No : 26 Pasar Minggu,

Jakarta, Selatan

Telp : (021) 7815732 Email : nhfpublishing@gmail.com

Jl Palagan Tentara Pelajar KM 13,5 Kayunan

RT 02/RW 05Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Telp : 082138762000 Email : biografmedia@yahoo.com

Pengantar

Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.

*Guru Besar Fakultas Teknik
dan Sekretaris Majelis Guru Besar
Universitas Gajah Mada*

Saya mengenal Pak Sukamta (akrab dipanggil Pak Kamto) sejak beliau jadi mahasiswa S1 di Teknik Mesin UGM. Setelah itu Pak Kamto mengambil S2 dan S3, juga di Teknik Mesin UGM. Kebetulan saya menjadi pembimbing S2 dan promotor disertasi S3-nya. Kesan saya, Pak Kamto itu berkemauan keras dan berani nekat. Walau *kesandung-kesandung* karena berbagai hambatan, beliau akan jalan terus dan berjuang hingga tuntas. Mempresentasikan karya ilmiah dalam konferensi internasional, dan menulis di

jurnal-jurnal ilmiah dilakukan dengan prinsip berani maju, dan beliau berhasil.

Karakter pekerja keras dan kemampuannya bekerja secara paralel membuat Pak Kamto juga mengerjakan banyak hal selama S3. Mulai dari menjalankan bisnis dalam perusahaan yang dibangunnya, menjadi konsultan dan pembicara publik, hingga berbagai aktivitas sosial dan keagamaan. Hal ini membuat S3-nya tidak fokus dan berlangsung cukup lama. Sebenarnya kalau konsentrasi pada disertasi, tidak sampai 3 tahun bisa lulus. Bidang mekanika memang membutuhkan ketekunan, harus jenak dan betah duduk berlama-lama. Pak Kamto rupanya sangat aktif dengan berbagai kegiatan, sekaligus menunjukkan bakat dan kemampuan manajerialnya.

Tetapi, berbagai aktivitas itu menunjukkan bahwa Pak Kamto memiliki *human relations* yang baik. Hal ini juga menguntungkan bagi perannya sebagai manajer, sehingga menjadi kelebihan tersendiri baginya : *engineer* yang memahami manajemen. Tentu saja, ke depan Pak Kamto harus bisa memilah-milah perannya sebagai dosen/ilmuwan dan sebagai *business man*. Sebagai dosen arahnya nanti sampai ke guru besar. Maka sisi keilmuannya harus diperdalam, yang lain-lain hanya penunjang saja. Sebagai manajer harus mempersiapkan kader.

Prediksi saya, Pak Kamto Insya Allah tidak lama lagi akan jadi guru besar. Sudah ada penelitian-penelitian, dan publikasi ilmiah yang dihasilkannya. Dari disertasi juga banyak yang bisa ditulis. Kalau serius, saya berharap 5 tahun ke depan Pak Kamto sudah jadi guru besar. Di Perguruan Tinggi, tampaknya sosok seperti beliau sangat tepat dan akan berkembang jika masuk ke jajaran manajemen.

Saya menyambut baik diterbitkannya buku biografi “Sukamta : Dari Buruh Pabrik Ke Doktor Mesin” ini. Buku ini menggambarkan perjalanan hidup Pak Kamto dari masa kecil hingga meraih gelar doktor. Perjalanan yang penuh perjuangan untuk mengatasi berbagai keterbatasan. Sangat tepat untuk dijadikan inspirasi bagi generasi muda dan para mahasiswa untuk tidak gampang menyerah mengejar cita-cita. Pak Kamto sudah mencontohkan, walau harus bersepeda Klaten-Jogja, untuk berkuliah di UGM, atau sebelumnya harus menjadi buruh pabrik untuk mendapatkan penghasilan, justeru menjadi pemicunya untuk meraih sukses. Perannya sebagai alumni UGM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat juga patut diapresiasi dan diikuti oleh mahasiswa serta alumni UGM lainnya. Hal ini akan semakin meneguhkan peran UGM sebagai kampus rakyat di tengah masyarakat.

Selamat untuk Pak Kamto dan keluarga. Terutama untuk ibu dan bapaknya yang menjadi inspirasi sepanjang hayat bagi Pak Kamto. Demikian juga dengan isteri dan anak-anaknya yang pasti memberikan dukungan penuh pada Pak Kamto.

Gelar Doktor bukan akhir dari perjalanan, tetapi awal dari perjuangan untuk menghasilkan karya-karya bermanfaat berikutnya. Semoga langkah-langkahnya selalu diberkahi dan dinilai ibadah oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala. Amin Ya Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 17 Februari 2012

Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.

Untaian Terimakasih

Sukamta, S.T, M.T.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Akhirnya satu tahapan perjalanan hidup selesai juga. Hanya berkat Rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, saya berhasil menyelesaikan disertasi untuk meraih gelar doktor di jurusan Teknik Mesin UGM.

Dari sisi akademis, saya merasa biasa-biasa saja, tidak istimewa. Sejak TK,SD,SMP,SMA hingga kuliah, prestasi akademis saya sebenarnya tidak terlalu menonjol. Jadi hanya dengan izin Allah, saya bisa berdiri di depan majelis sidang terbuka promosi doktor, setelah melalui berbagai tahapan.

Saya hanya percaya bahwa jika kita mau berjuang keras, Allah *Ta'ala* akan memberikan jalan.

Sejak kecil, saya dilatih oleh orangtua untuk hidup prihatin, karena memang kondisi serba terbatas. Tetapi seberapa berat keadaan yang dihadapi, cita-cita tidak boleh dipadamkan. Kesulitan itu pasti tidak akan lama. Setelah kesulitan akan ada kemudahan. Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan. Prinsip-prinsip itu saya pegang teguh. Masalah yang datang, sudah selayaknya dihadapi dan menjadi jalan untuk “naik kelas”. Kami boleh berasal dari keluarga miskin, tetapi tidak ada yang boleh menghalangi kami mendapatkan pendidikan yang baik, dan berusaha untuk mengubah keadaan.

Saya pun merasa, tak ada yang istimewa dari perjalanan hidup saya, hingga hari ini. Jika kemudian saya meminta bantuan Dr. Subhan Afifi, M.Si. untuk menuliskannya dalam buku biografi ini, tak lebih dari keinginan untuk berbagi inspirasi bagi anak cucu saya kelak. Siapa tahu ada manfaat yang bisa dipetik.

Saya sangat tergugah oleh perkataan Abu Bakar As-Shidiq yang mengatakan bahwa kematian itu ibarat pintu yang setiap orang akan melewatinya. Juga ketika Ali bin Abi Thalib berkata : “Ikatlah ilmu dengan menuliskannya...!” Maka, saya pun ingin meninggalkan jejak untuk anak cucu saya kelak, agar mereka tidak kehilangan sejarah ayah atau kakeknya. Anak-anak saya belum tentu tahu kisah bapaknya. Saya juga belum pernah bercerita secara detail

kepada mereka. Siapa tahu dengan membaca kisah-kisah sederhana bapaknya ini, mereka belajar untuk tekun, tidak boleh malas, memiliki karakter pejuang, tidak mudah menyerah, dan mempunyai orientasi hidup yang jelas, hanya untuk mengabdikan kepada Allah *Ta'ala*. Jika orang lain ada yang membaca dan ikut mendapat inspirasi, tentu saya akan sangat berbahagia.

Selesaiya disertasi, berlangsungnya ujian terbuka promosi doktor, dan terbitnya buku ini, telah melibatkannya banyak pihak yang memberikan kontribusi terbaiknya. Untuk itu saya ingin menghaturkan apresiasi dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor dan segenap pimpinan UGM, Rektor dan segenap pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dekan dan Pengelola Program Pascasarjana Fakultas Teknik UGM, Ketua Jurusan dan Pengelola Program S3 Program Studi Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada. Mereka semua telah memberikan kesempatan, berbagai kemudahan dan fasilitas kepada saya untuk menjalankan studi program doktor.

Selain itu tentu saja kepada Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA., yang menjadi Pembimbing Utama dalam penulisan disertasi. Beliau telah mengajarkan tentang kearifan dalam arti yang sesungguhnya kepada saya. Demikian juga Ir. Purnomo, MSME., Ph.D., dan Dr.

Eng. Tri Agung Rohmat, B.Eng., M.Eng., sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.

Kepada Dr. Deendarlianto, S.T., M.Eng., Dr. Ir. Suhanan, DEA, Dr. Khasani, S.T., M.Eng. selaku Tim Penilai disertasi sekaligus anggota tim penguji, serta Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D., Prof. Dr. Ir. Budiarmo, M.Eng., Dr. Ir. Sarto, M.Sc., Dr. Fauzun, ST., M.T., selaku Ketua dan anggota tim penguji. Tak terlupakan Pimpinan Jurusan Teknik Mesin dan jurusan lain di lingkungan Fakultas Teknik UMY, kawan-kawan dosen serta para mahasiswa, saya menyampaikan terimakasih atas dukungannya selama ini.

Untuk ibunda tercinta, Ibu Tinah, dan ayah Sarijo Hadiwiyatno, Bapak dan ibu Mertua : Bapak Ahmad Khusaini, dan ibu Siti Faizah, saya menyampaikan terimakasih yang tulus. Saya tak akan bisa membalas jasa baik kedua orangtua selama ini. Hanya do'a yang bisa saya panjatkan, agar selalu diberi ampunan oleh Allah Ta'ala dan dikasihani, seperti mereka mengasihani saya pada masa kecil.

Kepada istri tercinta Wahidatun Hidayah, dan anak-anak tersayang Rahma Aulia Khairunnisa, Rifda Salsabila Zahra, Rasyida Kamilatunnikma, dan Rasikha Abida Shaliha, saya sampaikan salam penuh cinta dan terimakasih atas dukungan serta

motivasinya.

Kepada para guru saya, sejak dari TK Pertiwi Bogem, SDN Bogem, SMPN 1 Bayat, SMAN 1 Klaten, hingga Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UGM, saya menghaturkan terimakasih yang tulus, untuk seluruh ilmu dan didikannya.

Kepada kawan-kawan kajian di Forum Utara di bawah bimbingan Ustadz Bagus Priyo Sembodo, kawan-kawan di KBIH Bina Ummat di bawah asuhan Ustadz H. Mustafa Ismail, Persyarikatan Muhammadiyah, Yayasan As-Sakinah Pondok Pesantren Hidayatullah, Pondok Pesantren Bina Umat, Yayasan Darussalam Selokerto, serta kawan-kawan di berbagai komunitas, saya mengucapkan terimakasih mendalam atas pencerahannya.

Demikian juga untuk para kolega di berbagai perguruan tinggi, sekolah menengah dan perusahaan di berbagai daerah yang pernah memberikan kesempatan pada saya untuk saling berbagi ilmu, saya hanya bisa menyampaikan terimakasih.

Juga untuk Prabuditya Bisma Wisnu Wardana, Wahyu Nugroho, Bambang Surono, Wildan Salim, Faris, Asroni, Sangudi, Wardo, Muji Lanjar dan tenaga pendukung teknis lainnya yang telah membantu pengambilan data dan proses penyelesaian disertasi. Terimakasih atas kerjasamanya dalam sebuah tim yang kompak

Untuk para narasumber yang bersedia meluangkan waktu memberikan informasi dalam penulisan buku ini, serta tentu saja, penulis buku ini, Dr.Subhan Afifi,M.Si, saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja kerasnya menelusuri fakta dan merangkai kisah hidup saya menjadi karya yang enak dibaca.

Termasuk pengelola NHF Publishing dan Biograf Media yang bersedia menerbitkan buku ini. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya hanya mengucapkan : *Jazakumullah khairan katsira*. Semoga Allah membalas semuanya dengan kebaikan yang banyak. Semoga buku ini bermanfaat, dan menjadi amal shalih kita semua. Amin.

Kayunan, 18 Februari 2012

Sukamta, S.T., M.T.

Prakata Penulis

Dr. Subhan Afifi, M.Si

Bagi setiap orang, hidup itu unik dan memberikan makna. Selalu ada keasyikan tersendiri, ketika menyelami perjalanan hidup seorang anak manusia. Mencoba mengumpulkan data dan fakta yang terserak. Menelusuri cerita dan kesaksian dari beragam narasumber dengan aneka ekspresi. Dari sesuatu yang penting dan substansial, hingga hal-hal yang dianggap remeh tapi justru memberi warna. Hingga merangkainya menjadi sebuah kisah yang utuh. Inilah kerja sederhana untuk merekonstruksi sejarah, kisah perjalanan hidup, gagasan hingga kekayaan intelektual seseorang melalui penulisan biografi.

Biografi tak hanya milik tokoh terkenal semisal pemimpin bangsa, tokoh politik, da'i kondang, pengusaha nasional, hingga artis yang sering muncul di televisi. Orang biasa pun sangat layak untuk di-

biografi-kan. Karena ada sesuatu yang berbeda dan unik dari setiap orang, sehingga menjadikannya berharga dan penting untuk diapresiasi. Apalagi jika kisah hidup sang tokoh, yang awalnya dianggap biasa itu, kemudian menginspirasi banyak orang.

Alhamdulillah, saya merasa mendapatkan kesempatan berharga, ketika Pak Sukamta, meminta saya untuk menuliskan kisah hidupnya menjadi sebuah buku biografi.

“Saya ingin memberikan sesuatu untuk anak-anak saya, sekaligus memberikan kenang-kenangan saat saya menghadapi ujian terbuka promosi doktor” katanya. Tanpa bermaksud menonjol-nonjolkan diri dengan apa yang telah dicapai dan dilakukannya selama ini, Pak Kamto hanya sekedar ingin berbagi cerita, terutama untuk anak-cucunya kelak.

Maka saya pun mulai bekerja sebagai seorang biografer, seperti seorang jurnalis yang harus mengumpulkan fakta, menganalisis, menulis mengedit, dan mempublikasikan kisah seorang tokoh. Sebelum biografi Pak Kamto ini, saya memang pernah menulis biografi Syekh Ibrahim Musa, tokoh ulama karismatik di Sumatera Barat sekaligus guru dari Buya Hamka. Selain itu saya pernah berkesempatan menulis kisah hidup Novizar Zen, seorang profesional perminyakan di Jakarta, alumni Teknik Kimia UGM dan profil Sekolah As-Shofa di Pekanbaru. Selalu

ada pelajaran dan makna luar biasa dari serangkaian proses menulis biografi itu.

Hasilnya, saya menemukan keunikan sosok Sukamta yang menginspirasi, baik dari sisi perjalanan hidupnya, maupun dari segi pemikiran dan kekayaan intelektualnya. Menjadi seorang Doktor bidang Teknik Mesin, mungkin tidak pernah terbayang dalam benaknya, di masa kecil. Lahir dan tumbuh dari keluarga sederhana di Dusun Jambon, Kelurahan Bogem, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, membuatnya harus berjuang menaklukkan segala keterbatasan. Menjalani masa kecil yang keras, dan sangat dekat dengan kemiskinan membuatnya tak gampang menyerah pada keadaan. Kehidupan sederhana yang serba kekurangan di desa, tak lantas menyurutkan cita-citanya. Ia ingin sekolah yang tinggi, seperti harapan ibunya yang buta huruf, dan bapaknya, seorang modin desa yang sederhana.

Buku yang berada di tangan anda saat ini adalah hasil dari penelusuran saya tentang perjalanan hidup seorang Sukamta, yang ketika buku ini diluncurkan sedang menjalani Ujian Promosi Doktor Bidang Teknik Mesin di Fakultas Teknik UGM. Mengawali pengalaman hidup selepas SMA dengan menjadi kuli pabrik konveksi di Jakarta, ternyata menjadi tonggak penting karir berikutnya, ketika ia mendalami bidang teknik mesin dengan spesialisasi konversi energi,

sekaligus mengembangkan bisnis. Walaupun seorang *engineer*, Sukamta menaruh minat pada bidang manajemen. Sehingga kiprahnya kemudian juga terkait dengan pengembangan sistem manajemen dan penjaminan mutu di berbagai perusahaan, perguruan tinggi, sekolah, dan instansi.

Alhamdulillah buku ini bisa terbit tepat waktu, sesuai keinginan sang tokoh. Terimakasih pada Bapak Sukamta yang telah mempercayakan penulisan buku ini kepada saya. Juga pada, narasumber yang telah berbagi cerita. Tak lupa, isteri tercinta, dr Nurlaili Muzayyanah dan 3 penyejuk hati : Azzam Abdussalam, Zulfa Athifah, dan Nuha Qonitah, yang setia memberi motivasi untuk terus menulis. Demikian juga pada Budi “cc-line” Yuwono yang sudah memotret dan mendisain *cover* buku, Aviv Surya Anggara yang sudah me-*lay out* dengan cermat dan penggiat Nhf Publishing-Biograf Media, penerbit khusus buku biografi (Bu Nani Arifah, Mas Tatan dan Pak Bastian Yunariono) yang telah bekerja keras menerbitkan buku ini. *Jazakaumullah khairan katsira*. Semoga menjadi amal shalih yang berbalas dari Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, dan memberi inspirasi bagi siapa saja yang tak ingin menyerah.

Yogyakarta, 13 Februari 2012

Dr.Subhan Afifi,M.Si

Daftar Isi

Pengantar Prof Dr Ir Indarto, DEA.....	iii
Untaian Terimakasih Sukamta, ST,MT	vii
Prakata Penulis Dr.Subhan Afifi,M.Si.....	xiii
Daftar Isi	xvii

1. Ujian Terbuka Promosi Doktor :	
Hari Pertama Berkarya.....	1
2. Mencari Tanggal Lahir	9
3. Kenyang Miskin	12
4. Inspirasi Pak Guru	17
6. Menonjol di Matematika,	
Payah dalam Bahasa	22
7. Berpacu di <i>Injury Time</i>	25
8. Cita-Cita : dari Guru ke Teknik Mesin.. ..	32
9. Menuju Teknik Mesin UGM	34
10. Buruk Pabrik Konveksi... ..	37
11. Diterima di UGM, <i>terus Mbayare Piye?</i>	40
12. Kuliah Susah, Berjuang untuk Sukses	42
13. 3 Tahun Mencari Cinta	50
14. Mengabdikan di Dunia Pencerahan	55
15. Mebel Rahma, Merintis Usaha	63
17. Orang Teknik yang Menggeluti	
Sistem Manajemen	69

18. Filosofi Usaha :	
Sejahtera dan Mensejahterakan.....	84
19. Haji : Perubahan Orientasi Hidup	93
20. Sosok Hangat dalam Keluarga	106
21. Belajar Kearifan dari Sekolah S3.....	111
22. Harapan untuk Masa Depan ..	119
<i>Curriculum Vitae</i>	128
Tentang Penulis	145